

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap informasi *forward-looking*. Hal ini dikarenakan rata-rata kepemilikan manajerial di perusahaan masih rendah sehingga tidak mampu mempengaruhi manajer dalam pengungkapan informasi *forward looking*. Selain itu, tinggi atau rendahnya kepemilikan manajerial tidak dapat menentukan atau mempengaruhi pengungkapan informasi *forward-looking* karena bagaimanapun pihak manajemen akan tetap berusaha menjaga citra manajemen serta perusahaan agar tetap baik di mata investor tidak peduli dengan tinggi atau rendahnya proporsi saham perusahaan yang mereka miliki.

Direktur independen dan dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan informasi *forward-looking*. Hal ini dikarenakan terdapat fungsi yang mirip antara direktur independen dan dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan terhadap pihak manajemen perusahaan. Fungsi ini membuat direktur independen dan juga dewan komisaris turut ambil bagian dalam mendorong kinerja manajemen agar semakin baik sehingga semakin banyak proporsi direktur independen dan semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka tingkat pengungkapan informasi *forward-looking* akan semakin tinggi.

#### **5.2. Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan yang tidak terlepas dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup sedikit yaitu 35 perusahaan dalam sektor manufaktur. Hal ini dapat terjadi karena saat dilakukannya penelitian ini, banyak perusahaan belum menerbitkan laporan tahunan 2019.
2. Pengungkapan informasi *forward-looking* memiliki banyak item serta pengukuran yang berbeda sehingga dapat memberi hasil yang berbeda.

3. Terdapat beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pengungkapan informasi *forward-looking* selain variabel yang digunakan oleh peneliti (kepemilikan manajerial, direktur independen, dan dewan komisaris). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 7,08%, sedangkan 92,92% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian dan keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Saran Akademik yaitu untuk peneliti berikutnya:
  - a. Diharapkan menggunakan sektor perusahaan selain manufaktur dan menunggu periode penelitian dimana lebih banyak laporan tahunan telah diterbitkan.
  - b. Dapat menggunakan pengukuran pengungkapan informasi *forward-looking* yang berbeda.
  - c. Dapat menambahkan faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan informasi *forward-looking* seperti konsentrasi kepemilikan, kemampuan mengantisipasi laba masa depan, remunerasi direktur dan lainnya..
2. Saran Praktis

Bagi investor agar memperhatikan pengungkapan informasi *forward-looking* sebagai salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan, juga proporsi direktur independen dan jumlah dewan komisaris karena dapat mempengaruhi pengungkapan informasi *forward looking*, sehingga investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abad, C., dan Bravo, F. (2018). Audit Committee Accounting Expertise and Forward-Looking Disclosures: A Study of The US Companies. *Management Research Review*, 41(2), 166-185.
- Aljifri, K., dan Hussainey, K. (2007). The Determinants of Forward-Looking Information in Annual Reports Of UAE Companies. *Managerial Auditing Journal*, 22(9), 881-894.
- Alkhatib, K. (2014). The Determinants of Forward-looking Information Disclosure, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 858–864.
- Bursa Efek Indonesia. (2014). Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor: SE-00001/BEI/2-2014 Perihal *Penjelasan Mengenai Masa Jabatan Komisaris dan Direktur Independen Perusahaan Tercatat*.
- CFI. (2015). Forward-Looking Statements Example. Didapat dari [corporatefinanceinstitute.com/resources/templates/word-templates-transactions/forward-looking-statements-example/](http://corporatefinanceinstitute.com/resources/templates/word-templates-transactions/forward-looking-statements-example/), 21 Februari 2020, pukul 19.00 WIB.
- Dzaraly, M., Lokman, N., dan Othman, S. (2018). Corporate Governance Mechanism and Voluntary Disclosure of Strategic and Forward Looking Information in Annual Reports. *International Journal of Accounting, Finance, and Business*, 15(3), 86-104.
- Fama, E., dan Jensen, M. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 25-301.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Healy P.M., dan Palepu, K.G. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and The Capital Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31, 405-440.
- Hestanto. (2017). Teori Keagenan. Didapat dari [www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/?espv=1](http://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/?espv=1), 21 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.
- Hussainey, K., Schleicher, T., dan Walker, M. (2003), Undertaking Large-Scale Disclosure Studies When AIMR-FAF Ratings Are Not Available: The Case of Prices Leading Earnings. *Accounting and Business Research*, 33(4), 275-294.

- Ikpor, I.M., Awa, F.N., dan Ozor, B.M. (2016). Board Composition, Firm Size, Audit Type and Voluntary Disclosure of Forward Looking Information in the Banking Sector: Evidence from Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 17(7), 23-29.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kilic, M., dan Kuzey, C. (2018). Determinants of Forward-Looking Disclosure in Integrated Reporting. *Managerial Auditing Journal*, 33(7), 12-22.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., dan Rizqi, F. A. (2018). Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi: Pendekatan Positivist dan Principle Agen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 345-346.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., dan Rizqy, F.A. (2018). Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi: Pendekatan Positivist dan Principle-Agent. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435-446.
- Liu S. (2015). Corporate Governance and Forward-looking Disclosure: Evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, 25, 1630-1644.
- Lukviarman, N. (2004). Etika Bisnis Tak Berjalan di Indonesia: Ada Apa dalam Corporate Governance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 2(9), 139-156.
- Maghfira, A., dan Tresnaningsih, E. (2017) An Analysis of Forward-Looking Disclosure, Corporate Governance and the Ability to Anticipate the Future Earnings: Empirical Evidence from Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 55(6), 130-135.
- Melinda, F.I., dan Sutejo, B.S. (2008) Interpendensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Business*, 7(2).
- Menicucci, E., dan Paolucci G. (2018). Forward-looking Information in Integrated Reporting: A Theoretical Framework. *African Journal of Business Management*, 12(18), 555-567.
- Muamar, Y. (2018). Ini 10 Saham Paling Ambles Sepanjang Tahun 2018. Didapat dari [www.cnbcindonesia.com/market/20181230152320-17-48468/ini-10-](http://www.cnbcindonesia.com/market/20181230152320-17-48468/ini-10-)

[saham-paling-amblas-sepanjang-tahun-2018](#), 22 Maret 2020, pukul 20.00 WIB.

Muliawati, C., dan Rohman, A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Ketepatan dan Keakuratan Pengungkapan Forward-Looking Information. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1-15.

Otoritas Jasa Keuangan (2016). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/SEOJK.04/2016 Tentang *Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang *Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.

Panda, B., dan Leepsa, N.M. (2017). Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.

Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang *Perseroan Terbatas*.

Pemerintah Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang *Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan*.

Pujiati, D., dan Widanar, E. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Ventura*, 12(1), 71-86.

Putri, N. S., dan Nuzula, N. F. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik terhadap Investasi Research and Development serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 204-213.

Taliyang, S., dan Jusop, M. (2011). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure: Evidence in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(12), 109-117.

Uyar, A., dan Kilic, M. (2012). Influence of Corporate Attributes on ForwardLooking Information Disclosure in Public Traded Turkish Corporations. *Social and Behavioral Sciences*, 62, 244-252.

- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(1), 1-16.
- Wang, M., dan Hussainey, K. (2013). Voluntary Forward-Looking Statements Driven by Corporate Governance and Their Value Relevance. *Journal Account Public Policy*. 32(3), 26-49.
- Yushita, A. (2010). Earnings Management dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 53-62.